

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Arthropoda karnivora yang ditemukan pada ekosistem hutan sebanyak 10.808 individu terdiri atas 2 kelas (Insecta dan Arachnida), 8 ordo, 44 famili dan 127 spesies. Jumlah spesies Arthropoda karnivora lebih banyak ditemukan pada hutan terganggu ringan sedangkan kelimpahan individu lebih tinggi pada hutan terganggu berat. Beberapa ordo yang ditemukan yaitu Diptera, Hymenoptera, Odonata, Dermaptera, Coleoptera, Hemiptera, Mantodea, dan Araneae. Spesies yang paling dominan di kedua lahan tersebut yaitu *Medetera diadema*. Indeks keanekaragaman (H') pada lahan hutan terganggu ringan dan hutan terganggu berat masing-masing 4,32 dan 4,18. Indeks kemerataan (E) sebesar 0,89 dan 0,88 yang tergolong tinggi, serta indeks kesamaan (S) jenis dari kedua lahan tergolong tinggi sebesar 0,90. Kedua lahan hutan terganggu memiliki potensi dalam mengendalikan populasi herbivora dan menjaga keseimbangan ekosistem hutan secara alami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, disarankan agar pengelolaan habitat terganggu berat tetap memperhatikan ketersediaan vegetasi dan elemen organik alami, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan kembali pohon-pohon peneduh atau vegetasi pelindung lantai hutan, agar tercipta mikrohabitat yang stabil dan mendukung keberlangsungan Arthropoda karnivora yang berperan penting sebagai agen pengendalian hayati.